

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Problematika Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Palembang**

Pelaksanaan manasik haji sudah berjalan dengan baik yang menjadi problematika dalam penyelenggaraan haji saat ini dibutuhkannya penambahan pada fasilitas untuk jamaah haji yang semakin meningkat serta pembimbing dalam penyelenggaraan manasik haji menuturkan kendala pada pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada jamaah haji harus diutamakan. Problematika *pertama*, pembinaan yaitu saat penyampaian materi ada yang tidak mendengarkan bagi calon jamaah haji, sehingga ada jamaah memakai pakaian ihram tidak sesuai dengan ketentuan, kurang hitung *tawaf-sai*, dan haji *tamattu'* tak bayar *dam*. Kedua, pelayanan yaitu dalam hal fasilitas karena kelemahan kebijakan tata kelola dan regulasi penyelenggaraan ibadah haji yang tampak pada pelayanan transportasi (seperti pernah terjadinya bus mogok, tidak tepat jadwal). Dan ketiga, masalah perlindungan jamaah mengharapkan

perlindungan dari kriminalitas, kecelakaan lalu lintas, jam larangan dan terpisah dari rombongan serta keamanan dan keselamatan dalam menjalankan ibadah di tanah suci hingga kembali ke tanah air.

## **2. Upaya Manajemen Haji Saat Menghadapi Problematika Bimbingan Manasik Haji di Kementerian Agama Kota Palembang**

Penyelenggaraan ibadah haji merupakan rangkaian kegiatan pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah haji yang harus dilaksanakan secara transparan, adil, akuntabel dan nirlaba sehingga jamaah haji dapat melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan ibadah haji dan mencapai harapan haji yang mabrur.

Mengatasi kendala pada pembinaan, pelayanan dan perlindungan kepada jamaah haji dalam manajemen haji yang perlu dilakukan adanya yaitu:

- a. Pembinaan yaitu diadakannya pendidikan dan pelatihan untuk pembimbing manasik haji, proses manasik haji dilaksanakan lebih awal dan penambahan waktu manasik haji Maksimal manasik haji adalah 15 kali baik di tingkat Kecamatan Kota Palembang. Pembinaan ini diupayakan terdapat penambahan waktu manasik haji agar dapat benar-benar calon jamaah haji memahami manasik haji dengan

benar, menjadi haji yang mandiri serta dapat melaksanakan ibadah haji dengan baik sesuai syariat Islam serta menjadi haji yang mabrur.

- b. Pelayanan yaitu penetapan biaya BPIH lebih awal, ditingkatkan anggaran dana manasik haji, perlindungan seperti fasilitas yang memadai, pembimbing yang berkompetensi. Hal ini bertujuan agar tugas pembimbing dapat menjadikan calon jamaah haji yang mandiri ketika sudah benar-benar menjalankan Ibadah haji di Tanah Suci.
- c. Perlindungan yaitu mengutamakan fasilitas dalam perlindungan dari kriminalitas, jam larangan dan terpisah dari rombongan serta keamanan dan keselamatan para jamaah haji dan umrah khususnya bagi jamaah yang sudah lanjut usia akan mendapatkan dampingan secara khusus mulai dari keberangkatan hingga kembali lagi ke Indonesia.

## **B. Saran**

Berikut ini adalah saran-saran yang telah peneliti rangkum dalam beberapa poin :

- 1) Bagi kantor Wilayah Kementerian Agama

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Kantor Kementerian Agama di kota Palembang, serta pihak-pihak

terkait dalam menentukan standar kinerja berkenaan dengan pelaksanaan yang akan mengarahkan mutu yang semakin baik serta kepuasan dan kepercayaan calon jamaah haji maupun umrah terhadap kantor Kementerian Agama yang semakin meningkat.

## 2) Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah ilmu pengetahuan dalam menemukan permasalahan dari manajemen haji mengenai Bimbingan Manasik Ibadah Haji.